

ARTIKEL  
PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INTRUCTION* DAN MEDIA  
NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH  
YANG BERKAITAN DENGAN BERAT BENDA PADA SISWA KELAS 2  
SDN LIRBOYO 2 KEDIRI TAHUN AJAR 2018/2019



Oleh:

**NUR LAELI**

**14.1.01.10.0316**

Dibimbing oleh :

- 1. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd**
- 2. Kukuh Andri Aka, M.Pd**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2019**

**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


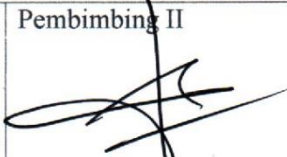

**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap : Nur Laeli  
NPM : 14.1.01.10.0316  
Telepon/HP : 085730078151  
Alamat Surel (Email) : [nlaeli36@gmail.com](mailto:nlaeli36@gmail.com)  
Judul Artikel : Pengaruh Model *Problem Based Intruction* dan Media Nyata Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitana Dengan Berat Benda Pada Siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri Tahun Ajaran 2018/2019  
Fakultas – Program Studi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Program Studi; Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kedri  
Alamat PerguruanTinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No 76, Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (~~bersama tim penulis~~) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Januari 2019
Pembimbing I  Wahid Ibnu Zaman, M.Pd NIDN.0713078602	Pembimbing II  Kukuh Andri Aka, M.Pd NIDN.0713118901	Penulis,  Nur Laeli NPM.14.1.01.10.0316

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INTRUCTION* DAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN BERAT BENDA PADA SISWA KELAS 2 SDN LIRBOYO 2 KEDIRI TAHUN AJAR 2018/2019**

Nur Laeli  
14.1.01.10.0316  
FKIP - PGSD

[nlaeli36@gmail.com](mailto:nlaeli36@gmail.com)

Wahid Ibnu Zaman, M. Pd<sup>1</sup> dan Kukuh Andri Aka, M.Pd<sup>2</sup>  
UNIVERSITASNUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Nur Laeli : Pengaruh Model Problem Based Intruction dan media nyata terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri tahun 2018/2019, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa masih banyak siswa yang belum bisa memahami materi berat benda dengan bukti kurangnya maksimal pembelajaran. Hal tersebut disebabkan guru menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik seperti ceramah, sehingga siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, serta tidak digunakannya media pembelajaran.

Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: (1) Adakah pengaruh model *Problem Based Intruction* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri tahun ajar 2018/2019?, (2) Adakah pengaruh media nyata terhadap kemampuan menyelesaikan masalah masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri tahun ajar 2018/2019?, dan (3) Adakah pengaruh model *Problem Based Intruction* dan media nyata terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat bendapada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri tahun ajar 2018/2019?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian desain Posttest Only Control Design. Menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa tes dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji Independent sample t-test.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Penggunaan model *Problem Based Intruction* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019, (2) Penggunaan media nyata terhadap kemampuan menyelesaikan masalah masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019, (3) Penggunaan model *Problem Based Intruction* dan media nyata terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: Model Problem Based Intruction, media nyata, kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting karena dengan pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif dan inovatif. Pendidikan adalah suatu proses bimbingan yang dilaksanakan secara sadar oleh pendidik terhadap suatu proses perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, yang tujuannya agar kepribadian peserta didik terbentuk dengan sangat unggul. Kepribadian yang dimaksud ini bermakna cukup dalam yaitu pribadi yang tidak hanya pintar, pandai secara akademis saja, akan tetapi baik juga secara karakter. Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk berkembang dalam pendidikan.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa bergantung pada dua unsur yang saling memengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh siswa sejak lahir, dan lingkungan yang memengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan inilah, cita-cita bangsa

Indonesia untuk mencerdaskan bangsanya dapat terwujud, sehingga upaya untuk terus menumbuhkan kembangkan peran pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) mutlak sangat diperlukan. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang sesuai.

Salah satu indikator penentu keberhasilan dalam pendidikan adalah kualitas guru. Tugas guru dalam pendidikan tidaklah berakhir tatkala selesai menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas dengan baik. Seorang guru juga harus bertanggung jawab untuk membina siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupannya, sehingga mereka benar benar mandiri dengan menggunakan fakta, konsep, prinsip, dan teori-teori yang telah mereka dapat di kelas.

Salah satu pembelajaran yang dianggap sulit bagi siswa adalah pembelajaran Matematika, banyaksiswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah. Secara garis besar, pelajaran matematika meliputi kemampuan berhitung, dan menganalisis. Oleh karena itu, pembelajaran Matematika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan

berhitung, dan menganalisis dengan benar.

Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Matematika di SD kelas 2 semester 1 adalah menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda. Tujuan dari kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu membandingkan dan mengurutkan berat benda.

Namun pada kenyataannya, kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda masih rendah. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang masih merasa kesulitan untuk membandingkan berat benda dan mengurutkan berat benda.

Permasalahan tersebut disebabkan dalam proses pembelajarannya berpusat pada guru, guru masih jarang membuat model pembelajaran, kadang hanya menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga suasana kelas menjadi membosankan dan siswa kurang termotivasi dalam belajar. Disamping itu, media pembelajaran yang menarik juga jarang sekali digunakan karena alasan kurangnya alat-alat yang memadai. Dari kenyataan tersebut, tidak mustahil

apabila siswa mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran Matematika.

Dari permasalahan tersebut bahwa untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang maksimal diperlukan model pembelajaran yang didukung media yang tepat untuk mengajarkan masing-masing pokok bahasan, karena model pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Untuk itu, guru harus memilih model pembelajaran yang tepat yang dapat membuat siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan di kelas.

Model-model pembelajaran sangat beragam. Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan pada materi berat benda yaitu model pembelajaran *Problem Based Intruction*. Model *Problem Based Intruction* dipilih karena dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu serta menjadikan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.

Penggunaan model *Problem Based Intruction* akan lebih optimal jika didukung dengan media, salah satu media yang tepat untuk materi menyelesaikan masalah berkaitan

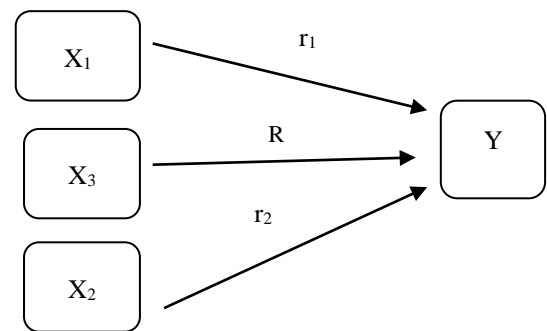
dengan berat benda adalah media nyata. Media nyata adalah alat penyampaian informasi yang berupa benda atau obyek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang “Pengaruh Model *Problem Based Instruction* dan Media Nyata terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah yang Berkaitan dengan Berat benda pada Siswa Kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri Tahun Ajar 2018/2019”.

## B. METODE

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *True Experimental Design*, karena penelitian ini menggunakan tiga kelas yaitu kelas eksperimen 1, kelas eksperimen 2, dan kelas eksperimen 3. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan. Desain penelitian ini menggunakan desain *Posttest Only Control Design*. Desain penelitian menurut Sugiyono (2011:76) digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.2. Desain Penelitian



Keterangan:

X<sub>1</sub>= Kelas *Problem Based Instruction*

X<sub>3</sub>=Kelas *Problem Based Instruction* dan Kelas media nyata

X<sub>2</sub>= Kelas media nyata

r<sub>1</sub>= Pengaruh model *Problem Based Instruction* terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

r<sub>2</sub>= Pengaruh media nyata terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

R= Pengaruh model *Problem Based Instruction* dan media nyata terhadap kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda

Y= Kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya

perbedaan pengaruh tersebut dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada kelas eksperimen 1, eksperimen 2, dan eksperimen 3. Pembelajaran pada kelas eksperimen 1 memperoleh perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Intruction*, Pembelajaran pada kelas eksperimen 2 memperoleh perlakuan dengan menggunakan model *Problem Based Intruction* dan media nyata, dan Pembelajaran pada kelas eksperimen 3 memperoleh perlakuan dengan menggunakan media nyata. Pada akhir pertemuan siswa diberi *posttest*, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalambentuk pilihan ganda yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### C. HASIL DAN KESIMPULAN

#### HASIL PENELITIAN

Pada pengujian hipotesis 1, dari hasil uji *one sample t-test*, diketahui bahwa P value (sign) $>0,05$  yaitu  $0,370 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, pada pengujian hipotesis 2, Dari hasil ujione *sample t-test*,

diketahui bahwa P value (sign)  $> 0,05$  yaitu  $0,055 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima, sedangkan pada pengujian hipotesis 3, dari hasil ujione *sample t-test*, diketahui bahwa P value (sign)  $< 0,05$  yaitu  $0,014 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah :

1. Berdasarkan diterimanya hipotesis pertama dari hasil uji t, diketahui bahwa P value (sign)  $> 0,05$  yaitu  $0,370 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Jadi, model *Problem Based Intruction* tidak berpengaruh terhadap kemampuan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri.
2. Berdasarkan diterimanya hipotesis kedua dari hasil uji t, diketahui bahwa P value (sign)  $> 0,05$  yaitu  $0,055 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima. Jadi tidak ada pengaruh penggunaan media nyata terhadap kemampuan masalah yang berkaitan dengan brat benda

pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri.

3. Berdasarkan diterimanya hipotesis ketiga dari hasil uji t, diketahui bahwa P value (sign) < 0,05 yaitu  $0,014 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi, ada pengaruh penggunaan model *Problem Based Intruction* dan media nyata terhadap kemampuan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri.

## PEMBAHASAN

1. **siswa kelas 2 SDN Lirboyo hasil kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda menggunakan model *Problem Based Intruction*.**

Berdasarkan diterimanya hipotesis pertama dari hasil uji t, diketahui bahwa P value (sign) > 0,05 yaitu  $0,370 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Jadi, model *Problem Based Intruction* tidak berpengaruh terhadap kemampuan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri.

Selain itu bahwa kemampuan menyelesaikan

masalah yang berkaitan dengan berat benda menggunakan model *Problem Based Intruction* belum menunjukkan nilai yang maksimal karena nilai rata – rata masih dibawah KKM 75. Nilai posttets pada kelas eksperimen 1 yaitu 72.40, jadi nilai  $72.40 < 75$ .

Hal ini dapat terjadi karena pada kelas eksperimen 1 pembelajaran masih menggunakan model *Problem Based Intruction* dan guru hanya menerangkan materi saja, sehingga siswa sulit untuk menerima pelajaran. Khususnya pada mata pelajaran Matematika ini, materi yang cukup banyak membuat siswa kesulitan dalam menerima penjelasan dari guru, sehingga pada saat pembelajaran siswa terlihat ramai dan tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan didepan. Pada kegiatan pembelajaran pun kurang bervariasi sehingga membuat pembelajaran menjadi membosankan dan minat siswa dalam belajar menjadi kurang dan nilai yang diperoleh siswa masih dibawah KKM 75. Oleh karena itu nilai yang diperoleh pada kelas ini masih kurang dari nilai KKM 75.



**2. Siswa kelas 2 SDN Lirboyo hasil kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda menggunakan media nyata.**

Berdasarkan diterimanya hipotesis kedua dari hasil uji t, diketahui bahwa P value (sign) > 0,05 yaitu  $0,055 > 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima. Jadi tidak ada pengaruh penggunaan media nyata terhadap kemampuan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri.

Selain itu bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda menggunakan media nyata dinyatakan bahwa nilai diatas KKM 75. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata – rata posttest pada kelas eksperimen 2 yaitu 80.40 yang mana nilai tersebut diatas nilai KKM 75. Hal ini dapat terjadi karena dengan menggunakan media nyata siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dengan cara siswa mempraktekan langsung sesuai dengan penggunaan media nyata.

Media nyata dapat melatih siswa untuk aktif dalam

pembelajaran dengan cara mempraktikannya secara langsung bagi siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika. Oleh sebab itu, dengan menggunakan media nyata ini, nilai yang diperoleh siswa meningkat yaitu diatas KKM 75.

**3. Siswa kelas 2 SDN Lirboyo hasil kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda menggunakan model *Problem Based Intruction* dan media nyata .**

Berdasarkan diterimanya hipotesis ketiga dari hasil uji t, diketahui bahwa P value (sign) < 0,05 yaitu  $0,014 < 0,05$ . Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi, ada pengaruh penggunaan model *Problem Based Intruction* dan media nyata terhadap kemampuan masalah yang berkaitan dengan berat benda pada siswa kelas 2 SDN Lirboyo 2 Kediri.

Selain itu bahwa kemampuan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda menggunakan model *Problem Based Intruction* dan media nyata dinyatakan bahwa nilai diatas KKM 75. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata – rata posttest pada kelas

eksperimen 3 yaitu 82.00 yang mana nilai tersebut diatas nilai KKM 75. Hal ini dapat terjadi karena dengan menggunakan model *Problem Based Intruction* dan media nyata siswa dapat terlibat langsung dalam pembelajaran dengan cara siswa mendengarkan dan mempraktekkan langsung sesuai dengan penggunaan model *Problem Based Intruction* dan media nyata.

Model *Problem Based Intruction* dan media nyata dapat melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan cara mendengarkan dan mempraktikannya secara langsung bagi siswa khususnya pada mata pelajaran Matematika. Oleh sebab itu, dengan menggunakan media nyata ini, nilai yang diperoleh siswa meningkat yaitu diatas KKM 75.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan, dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction* mendorong siswa untuk terlibat kedalam suatu pembelajaran, karena strukturnya yang menarik. Kemudian dengan

menggunakan media nyata yang mampu membangkitkan system dalam imajinasi dan mampu memusatkan perhatian peserta didik pada penggunaan kata-kata, bunyi, dan arti dari suatu kata. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Problem Based Intruction* dan media nyata dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan berat benda.

#### Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran yang mungkin nantinya dapat berguna. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru seharusnya membaca lebih banyak referensi mengenai model-model pembelajaran dan media pembelajaran sehingga dapat menentukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan melakukan hal tersebut, pendidik memiliki bekal yang cukup untuk menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam setiap proses

pembelajaran yang ada, akhirnya siswa lebih termotivasi dalam belajardan dapat meraih prestasi yang diharapkan.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dalam menggunakan model *Problem Based Intruction* dan media nyata mengantisipasi kekurangan yang ada pada model *Problem Based Intruction*, dikarenakan model tersebut membuat suasana kelas menjadi ramai sehingga peneliti harus bias mengatasi masalah tersebut agar tidak mengganggu kelas lain. Selain itu, diharapkan dalam penggunaan model *Problem Based Intruction* dan media nyata dibuat dengan tampilan semenarik mungkin. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. 2001. *Learning to Theach*. New York: Mc Grawaaa Hill Companies, inc.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Peneltian: Suatu Pendidikan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto. 2001. *Prosedur Peneltian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafind Persada.
- Aqib, z. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontseptual*.
- Briggs, LeslieJ. 1977. *Media Pembelajaran*, [http://belajarpsikologi.com/pengertian-media pembelajaran/](http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/)(diakses pada tanggal 20 november 2017).
- Bruce and Weil, Marsha. 1980. *Models of theacing*. Englewood Chifs, New Jersey: Prentice Hall, inc.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenaga Kerjaan*. Jakarta: Bumi Aksra.
- Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: cetakan 9. Inofatif. Badung: penerbit CV Yrama Widya.
- Ibrahim. 2005. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: University Press.
- Mahnun. 2012. *Media Pembelajaran*. *Jurnal Pemikiran Islam* : Vol. 37, No. 1 Januari-juni 2012.
- Malayu, S.P. Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Cetakan 9. PT. Bumi Aksara.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2009. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sagala, S. 2003. *Metode Belajar Mengajar*. Bandung :Alfabeta.
- Sari, Ayang. 2003. *Penerapan Model Problem Based Intruction*. *Jurnal : Model Pembelajaran* Vol. 15. No. 1.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Puantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Supriyono. 2003. Teori Belajar dan Pembelajaran. Remaja Rosdakarya.  
Suyitno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.

(Sidoarjo: Masmidia Buana Pusaka).  
Tobing, Rangkel L. 1990, *Model-model Mengajar Metodik Khusus Pendidikan Sekolah Dasar*.



UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

## Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0038/PGSD.UKAI/I/2019

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : Nur Laeli  
NPM : 14.1.01.10.0316  
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PROBLEM BASED INTRUCTION DAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN BERAT BENDA PADA SISWA KELAS 2 SDN LIRBOYO 2 KEDIRI TAHUN AJAR 2018/2019

Diperoleh hasil dengan keunikan : 96% (Software uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n31eqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBu08xid.html>

Kediri, 30 Januari 2019

Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

NIDN. 0725076201